

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP
KOMPETENSI SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**OLEH
TOENFI FEBRIAN SUZERLI
NIM.14031106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kompetensi
Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Padang

Nama : Toenfi Febrian Suzerli

NIM : 14031106

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

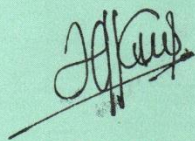
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Mei 2018

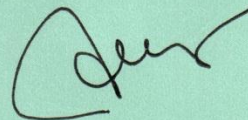
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Heffi Alberida, M.Si
NIP. 19651009 199103 2 002



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 19900602 2015041 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Toenfi Febrian Suzerli

NIM : 14031106

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

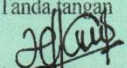
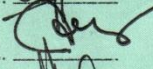
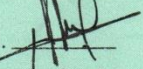
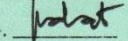
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) Terhadap
Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik
Kelas VII SMPN 1 Padang**

Padang, 2 Mei 2018

Tim Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------------------------|
| 1. Ketua | : | Dra. Heffi Alberida, M.Si |
| 2. Sekretaris | : | Relsas Yogica, M.Pd |
| 3. Anggota | : | Dra. Helendra, M.S |
| 4. Anggota | : | Indra Hartanto, S.TP, M.P |

Tanda tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toenfi Febrian Suzerli
Nim : 14031106
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Padang.” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Mei 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Toenfi Febrian Suzerli
NIM. 14031106

ABSTRAK

Toenfi Febrian Suzerli, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Padang.

Pembelajaran IPA di SMPN 1 Padang sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan Kurikulum 2013. Namun masih terdapat kekurangan pada aspek sikap. Seperti rendahnya rasa peduli antar sesama, sikap saling menghargai yang sangat rendah saat temannya tampil ke depan, sikap yang ingin menang sendiri, dan sikap yang masa bodoh terhadap lingkungan, sehingga mengakibatkan rendahnya kompetensi sikap sosial peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII SMPN 1 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan peserta didik kelas VII.D sebagai kelas kontrol dan kelas VII.E sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kompetensi sikap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,66 > 1,67$). Berarti hipotesis yang diajukan diterima. Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII SMPN 1 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan, bantuan dan dorongan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain sebagai berikut.

1. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd, sebagai Pembimbing II dan penasehat akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Helendra, M.S., dan Bapak Indra Hartanto, S.TP, M.P, sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Relsas Yogica, M.Pd, dan Ibu Zuraida, S.Pd, sebagai validator instrumen penelitian.
5. Bapak Pimpinan, Bapak dan Ibu dosen, karyawan/karyawati serta laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, karyawan/wati, serta peserta didik SMPN 1 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik kelas VII.D dan kelas VII.E SMPN 1 Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis menyampaikan maaf serta diharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Kita semua.

Padang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Penelitian Relevan..... | 20 |
| C. Kerangka Konseptual | 21 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 23 |
| C. Populasi dan Sampel | 23 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| D. Definisi Operasional..... | 24 |
| E. Variabel dan Data..... | 25 |
| F. Prosedur Penelitian | 26 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan..... | 38 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN..... | 48 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Mid Semester 1 Kelas VII SMPN 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 | 2 |
| 2. Distribusi Peserta Didik pada Setiap Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018..... | 23 |
| 3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. | 28 |
| 4. Kriteria Penilaian Kompetensi Sikap..... | 31 |
| 5. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap | 32 |
| 6. Data Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik Kelas Sampel | 36 |
| 7. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik..... | 37 |
| 8. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik..... | 37 |
| 9. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Sosial Peserta Didik..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 10. Kerangka Konseptual..... | 20 |
| 11. Guru Membagi Peserta Didik Menjadi 8 Kelompok Kecil | 112 |
| 12. Guru Membagikan Nomor Kepala Peserta Didik..... | 112 |
| 13. Guru Menjelaskan Model NHT | 113 |
| 14. Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Kepada Peserta Didik..... | 113 |
| 15. Peserta Didik Berpikir Bersama dalam Kelompok Kecil | 114 |
| 16. Guru Mengambil Satu Nomor Kepala Tertentu. | 114 |
| 17. Guru Memanggil Nomor Kepala yang Terpilih..... | 115 |
| 18. Peserta Didik yang Nomor Kepalanya Terpanggil Mempresentasikan Hasil Diskusi..... | 115 |
| 19. Observer 1 Mengawasi Sikap Peserta Didik..... | 116 |
| 20. Observer 2 Mengawasi Sikap Peserta Didik..... | 116 |
| 21. Observer 3 Mengawasi Sikap Peserta Didik..... | 117 |
| 22. Observer 4 Mengawasi Sikap Peserta Didik..... | 117 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen | 47 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... | 67 |
| 3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 86 |
| 4. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik Kelas Eksperimen | 90 |
| 5. Lembar observasi penilaian sikap sosial peserta didik kelas kontrol..... | 91 |
| 6. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Sikap | 94 |
| 7. Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen | 95 |
| 8. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen | 96 |
| 9. Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol | 97 |
| 10. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol | 98 |
| 11. Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel | 99 |
| 12. Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel | 100 |
| 13. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> | 102 |
| 14. Tabel Distribusi z | 103 |
| 15. Tabel Nilai Kritis Sebaran F | 104 |
| 16. Nilai Persentil untuk Distribusi t..... | 105 |
| 17. Lembar Kerja Peserta Didik..... | 106 |
| 18. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP..... | 109 |
| 19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang..... | 110 |
| 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah..... | 111 |

| | |
|----------------------------------|-----|
| 21. Dokumentasi Penelitian | 112 |
|----------------------------------|-----|

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Menurut Lufri (2007: 1), proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaktif edukatif terjadi antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik sesamanya serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Pendidik dan peserta didik harus dapat bekerja sama. Selain itu pendidik harus bisa mengelola kelas dengan melakukan variasi dalam mengajar baik dari segi strategi, model, metode, pendekatan dalam pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di dalam kelas. Menurut Lufri (2007: 50), model pembelajaran merupakan pola atau contoh pembelajaran yang sudah didesain dengan menggunakan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran lain, serta dilengkapi dengan langkah-langkah (sintaks) dan perangkat pembelajarannya. Sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik, tidak hanya pada kompetensi pengetahuan, tetapi juga pada kompetensi sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Agustus 2017, di SMPN 1 Padang dengan Ibu Zuraida, S.Pd. diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA di SMPN 1 Padang sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Menurut Alimuddin (2014: 25), pada Kurikulum 2013 mengisyaratkan ada tiga ranah yang harus dinilai oleh guru pada peserta didiknya yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk menilai ketiga ranah tersebut,

Kurikulum 2013 merekomendasikan lima karakteristik penilaian, yaitu: belajar tuntas, autentik, berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria, dan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Hal ini serupa dengan hasil observasi peneliti bahwa proses pembelajaran pada kelas VII SMPN 1 Padang sudah dilaksanakan secara baik. Namun masih ada sebagian kecil peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian Mid semester ganjil di kelas VII SMPN 1 Padang tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Mid Semester 1 di Kelas VII SMPN 1 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

| Kelas | Jumlah Peserta Didik | Tuntas (>83) | | Tidak Tuntas (< 83) | |
|----------------------|----------------------|----------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| | | Persentase (%) | Jumlah Peserta Didik | Persentase (%) | Jumlah Peserta Didik |
| VII A | 31 | 90,36 % | 28 | 9,64 % | 3 |
| VII B | 32 | 90,62 % | 29 | 9,38 % | 3 |
| VII C | 32 | 93,75 % | 30 | 6,25 % | 2 |
| VII D | 32 | 87,08% | 27 | 12,92 % | 4 |
| VII E | 32 | 87,5 % | 28 | 12,5 % | 4 |
| VII F | 32 | 96,87% | 31 | 3,13% | 1 |
| VII G | 32 | 90,62 % | 29 | 9,38 % | 3 |
| VII H | 29 | 93,54 % | 27 | 6.46 % | 2 |
| Rata-rata Persentase | | 91,29 % | | 8,70% | |

Sumber: Guru Mata pelajaran IPA SMPN 1 Padang.

Masih adanya peserta didik yang tidak tuntas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor dari guru dan juga peserta didik itu sendiri serta kondisi belajar. Faktor dari guru meliputi: metode mengajar, model yang digunakan, dan interaksi guru dengan peserta didik. Faktor yang berasal dari peserta didik meliputi intelegensi, minat, suasana saat belajar, tingkat emosional, sikap, moral, bakat dan motivasi (Slameto, 2010: 54).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zuraida, S.Pd. diketahui bahwa peserta didik yang tidak tuntas dalam satu mata pelajaran termasuk rendah, namun

bila dilihat dari sikap sosial ada kekurangan hal yang cukup mengkhawatirkan seperti peserta didik cenderung bersifat individualis, tidak mau berbagi, tidak mau bekerja sama, rendahnya rasa peduli antar sesama, sikap saling menghargai yang rendah saat temannya tampil kedepan, ingin menang sendiri, dan sikap yang masa bodoh terhadap lingkungan. Hal ini didukung oleh pernyataan guru bimbingan konseling Ibu Erdawati M.Pd. Kons. yang menyatakan kurangnya rasa saling menghargai antar sesama peserta didik di lingkungan sekolah dan lebih cenderung bersikap egois.

Berdasarkan pengalaman PLK di SMPN 1 Padang, peneliti melihat sikap peserta didik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Peserta didik cenderung belajar secara individual seharusnya mereka diskusi, tidak peduli, kurangnya rasa kepedulian terhadap teman maupun anggota kelompok, peserta didik cenderung memilih-milih teman, menganggap dirinya pintar dan tidak membutuhkan bantuan peserta didik lain. Sehingga komunikasi antar peserta didik belum berjalan dengan baik.

Untuk mengkonfirmasi permasalahan sikap sosial yang terjadi di kelas, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yaitu kelas VIIA, VIIH, dan kelas VIIF SMPN 1 Padang. Hasil wawancara diperoleh data bahwa peserta didik berkompetisi secara ketat untuk memperoleh hasil yang maksimal. Peserta didik lebih cenderung bersifat individual, tidak mau bekerja sama dan memiliki sifat yang kurang peduli dengan sesama teman. Dampak dari hasil kompetisi ini membuat peserta didik malas untuk membagi ilmu yang mereka miliki, dan seringkali peserta didik mengerjakan LKS dan LKPD secara individual saat

diskusi kelompok. Hal itu menyebabkan kurangnya kerjasama dan saling menghargai antar sesama teman saat proses pembelajaran. Sehingga berdampak pada sikap sosial yang kurang baik terhadap perkembangan mental peserta didik terhadap lingkungan sosial.

Masalah-masalah yang telah dijabarkan dapat di atasi dengan penggunaan sebuah model pembelajaran. Menurut Daryanto (2012: 241-242), model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan mereka harus menkoordinasikan usaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Tujuan model pembelajaran kooperatif ini adalah hasil belajar akademik yang meningkat dan peserta didik dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, serta pengembangan keterampilan sosial. Penggunaan sebuah model pembelajaran yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi di kelas akan memberikan efek atau dampak yang baik terhadap perubahan proses dan hasil pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model kooperatif sama dengan kerja kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan sesamanya.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi dan menciptakan hubungan sosial yang baik. Menurut Hamalik (2012: 25), dalam sistem belajar yang kooperatif, peserta didik belajar bekerja sama dengan anggota lainnya dan memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan

membantu sesama anggota kelompok untuk belajar secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Sedangkan menurut Lufri (2007: 3), model pembelajaran kooperatif ini dirasa tepat dalam mengatasi masalah pembelajaran karena model ini membentuk peserta didik saling bekerja sama dan berinteraksi sehingga pembelajaran tidak membosankan, meningkatkan hasil belajar dan membentuk sikap sosial yang baik.

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) atau kepala bernomor adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Menurut Pratomo (2012: 11), model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kekompakan kerjasama, dengan adanya kerja sama dalam pembelajaran baik kerjasama antar peserta didik maupun antar guru dan peserta didik akan mampu meningkatkan rasa toleransi dan percaya diri. Manfaat yang diperoleh dari *Numbered Head Together* (NHT) ini bisa dikatakan bersifat mutualistik karena yang mendapat keuntungan bukan hanya individu akan tetapi semua peserta didik. Sehingga kerja sama antar mereka terjalin secara baik serta akan merubah *mindset* bahwa kompetisi saat belajar juga bisa dilakukan secara sehat dengan kerjasama, dan menimbulkan sikap sosial yang lebih baik. Meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk berkelompok dan memfasilitasi mereka untuk belajar dan bersosialisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk melihat pengaruh pada kompetensi sikap sosial peserta didik di SMPN 1 Padang melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang cenderung bersifat individual, sehingga kurangnya interaksi antara peserta didik.
2. Peserta didik cenderung bersikap egois dan menang sendiri sehingga berdampak pada sikap sosial yang kurang baik pada lingkungan.
3. Penerapan model pembelajaran yang inovatif belum terlaksana dengan baik sehingga kerjasama antar peserta didik belum terlaksana dengan baik.
4. Kompetensi sikap peserta didik masih rendah.
5. Belum diketahui secara terpercaya pengaruh NHT terhadap sikap sosial

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah nomor 4 dan 5 yaitu masih rendahnya nilai kompetensi sikap sosial peserta didik dan belum diketahui secara terpercaya pengaruh model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII di SMPN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII di SMPN 1 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII di SMPN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang baru.

2. Bagi guru

Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

3. Bagi sekolah

Menjadi masukan dalam peningkatan proses pembelajaran IPA, dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi sikap sosial peserta didik kelas VII di SMPN 1 Padang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran IPA SMPN 1 Padang dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu model pembelajaran yang bervariasi.
2. Penelitian ini terbatas pada kompetensi sikap sosial, diharapkan pada penelitian lain untuk melanjutkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap kompetensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. 2014. Penilaian Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol.01 (1) : 24-33.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Depdiknas.
- _____, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmoko, A. 2013. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Media Buklet Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Negeri Gembong Kabupaten Pati *Skripsi*. FMIPA. Universitas Negeri Semarang.
- Daud, F, dan Fausan, M M. 211. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Konsep Ekosistem Bagi Siswa Kelas VII A SMPN 5 Takalar. *Jurnal Chemica*, vol 12 (1) : 40-46.
- Daryanto dkk. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Djamarah, S. B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gagne, E.D. 1985. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston : Little Brown.
- Hamalik, O. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnawati, dkk. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) untuk Melatihkan Keterampilan Berkomunikasi dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. *Jurnal pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*.vol 5 (1) : 832-834.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: FMIPA UNP.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.
- Majid, A, dan Chaerul, R. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad, N. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan Matematika UNESA.